

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor objek wisata menjadi bagian dari Penghasilan Asli Daerah (PAD). Secara kumulatif terhitung dari bulan Januari sampai bulan Oktober 2022, total kedatangan para wisman ke Indonesia sebanyak 3,92 juta kunjungan, jumlah ini diketahui telah naik sekitar 215,16 persen dari kedatangan wisman pada tahun 2021 [1]. Dilihat dari kenaikan data wisman ini maka bidang wisata masih termasuk bidang usaha yang perlu dikembangkan lebih serius oleh daerah lokal untuk meningkatkan Penghasilan Asli Daerah.

Dibandingkan dengan pendapatan asli daerah lainnya, sektor pariwisata biasanya akan diberikan perhatian khusus karena beberapa tempat wisata menjadi simbol dari daerah itu sendiri. Pariwisata saat ini dianggap menjadi satu aset yang sangat cocok untuk dilakukan pembangunan pada tiap daerah tertentu yang mempunyai potensi pada bidang objek wisata. Perkembangan dari bidang wisata merupakan aktivitas yang diketahui mampu memberi banyak pengaruh signifikan pada masalah ekonomi masyarakat sekitar secara langsung. Tidak hanya itu saja, keuntungan lainnya misal saja seperti dibangunnya berbagai sarana perbaikan jalan untuk kemudahan menuju lokasi pariwisata, maka dapat hal ini dapat menstimulus peningkatan pendapatan masyarakat setempat dan daerah sekitar [2].

Cilacap merupakan salah satu Kabupaten dengan banyak aset kekayaan daerah berupa tempat wisata yang memiliki prospek baik untuk dibangun lebih layak lagi agar tetap terjaga. Wilayah Cilacap yang meliputi daerah darat dan perairan memiliki potensi besar untuk menjadikan beberapa titik lokasi menjadi tempat wisata yang indah. Kabupaten Cilacap memiliki daya tarik berupa adanya berbagai tempat objek wisata untuk dikunjungi oleh masyarakat dari luar kabupaten. Dari yang sudah diketahui, terdapat 3 jenis objek wisata di Cilacap yaitu wisata alam, wisata budaya, dan wisata pokdarwis [3].

Banyaknya pilihan tempat wisata ini menjadi daya tarik masyarakat untuk berlibur, akan tetapi permasalahan saat pengambilan keputusan bisa saja dialami oleh calon wisatawan yang ingin berwisata ke Cilacap, seringkali wisatawan ketika sudah berencana berwisata merasa bingung untuk menentukan akan mengunjungi tempat wisata mana yang sekiranya sesuai keinginan mereka. Selain karena penulis merupakan bagian dari populasi daerah yang diteliti sehingga mudah mendapatkan data, alasan memilih tempat wisata di Kabupaten Cilacap juga dikarenakan membantu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap dalam strategi pengembangan produk, strategi pemasaran dan promosi Objek Wisata. Sebenarnya sudah ada informasi resmi dari Web Wisata Cilacap, namun saat ini masih menggunakan bentuk informasi web biasa yang hanya menampilkan data wisata sesuai jenisnya saja. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut maka perlunya ada sistem pendukung keputusan yang dapat dengan mudah menunjukkan penjelasan lebih detail mengenai lokasi wisata tersebut.

Sistem Pendukung Keputusan memiliki tiga komponen yang saling berinteraksi [4], yaitu menghubungkan pengguna dengan komponen lainnya, dimana data sebelumnya telah dibuat penyimpanan pengetahuan tentang masalah dan sistem pemrosesan masalah untuk pengambilan keputusan. Perbedaan keinginan calon wisatawan yang berlibur setelah bekerja di perusahaan [5] biasanya meliputi dari segi harga tiket, fasilitas, nilai review, biaya transportasi, jenis wisata, aksesibilitas jalan, angkutan umum, petunjuk wisata dan informasi wisata. Kebutuhan-kebutuhan tentunya berbeda tiap individu yang kemungkinan akan mempengaruhi hasil dari keputusan.

Sistem pendukung keputusan tempat wisata untuk penelitian ini dibangun agar menolong wisatawan supaya memperoleh informasi tujuan wisata dengan beberapa parameter seperti harga tiket masuk dan jarak tempuh wisata dari terminal kota dengan metode *Weight Product* karena salah satu keunggulan dari metode ini adalah menurut penelitian Sya'id Maftuh pada penelitiannya yang berjudul Sistem pendukung keputusan pemilihan tempat wisata di Kota Batu menggunakan Metode *Weight Product* berbasis android penelitian ini mendapatkan hasil pengujian metode *Weight Product* yang sudah dilakukan uji coba terhadap 20 data *Testing*,

hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa sistem ini ternyata berhasil dengan akurasi 85% [4].

Fungsi Sistem pendukung keputusan dalam membantu kesulitan yang biasanya dialami oleh wisatawan, yaitu memproses suatu data pada sistem yang tidak hanya menampilkan data lengkap dari tempat wisata. Walaupun sudah ada banyak website yang menampilkan rekomendasi wisata, akan tetapi biasanya data wisata yang digunakan hanya langsung dipaparkan berdasarkan opini pribadi tanpa adanya metode sebagai perhitungan. Oleh sebab itu diperlukan sistem yang memberikan suatu saran tempat wisata dengan memiliki aturan perhitungan yang baku.

Alasan penulis menggunakan metode *Weighted Product* karena dalam pengambilan keputusan dalam penentuan tempat wisata terbaik adalah tidak adanya subkriteria pada alternatif sehingga penghitungan lebih mudah dan waktu penghitungan lebih cepat dibandingkan metode yang lain seperti *Simple Additive Weighting* yang sangat sensitif terhadap terhadap skala data yang berbeda jauh, ataupun jika menggunakan metode TOPSIS yang memerlukan metode AHP sebagai kombinasi untuk menentukan bobot kriteria. Dikarenakan metode ini memungkinkan pengguna untuk menentukan 1 bobot dari masing masing kriteria yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Nilai dari bobot tersebut diterapkan pada keterangan yang telah diperoleh dari masing masing kriteria sehingga dihasilkan total dari nilai yang menggambarkan kondisi wisata atau alternatif tersebut. Perhitungan *Weight Product* inilah yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan tempat wisata yang ditampilkan untuk dipilih oleh pengguna.

Bagi para wisatawan, *website* ini difungsikan menampilkan output berbentuk ranking tempat wisata terbaik yang jelas sebagai bahan pertimbangan tujuan objek wisata kepada para wisatawan secara cepat dan mudah dipahami. Untuk menghasilkan *output* yang mampu mengikuti keinginan dari pengguna berdasarkan bobot kepentingan yang dimasukkan, maka dibuatlah Sistem Pendukung Keputusan Tujuan Wisata Di Cilacap Metode *Weight Product*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari keterangan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, berikut ini merupakan beberapa rumusan masalah pada penelitian:

- 1.2.1 Apakah hasil output dari sistem pendukung keputusan tempat wisata terbaik di Cilacap menggunakan metode *Weight Product* berdasarkan parameter harga tiket, fasilitas, jarak dari terminal kota dan nilai review wisata?
- 1.2.2 Apakah Sistem Pendukung Keputusan metode *Weight Product* dapat memberikan rekomendasi wisata terbaik berdasarkan keinginan pengguna?
- 1.2.3 Apakah hasil pengujian *Black Box Testing* pada sistem pendukung keputusan tempat wisata terbaik di Cilacap menggunakan metode *Weight Product* ?

1.3 Batasan Masalah

Mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, diperlukan adanya ruang lingkup pembatas dari hal tersebut. Adapun batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Parameter yang digunakan adalah harga tiket, fasilitas, jarak dari terminal kota dan nilai review wisata berdasarkan web wisata.cilacapkab.go.id pada 11 Februari 2023.
- 1.3.2 *Website* dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database *MySQL*.
- 1.3.3 Nilai parameter fasilitas diisikan oleh ahli dengan melihat ketersediaan tempat parkir, toilet umum, kuliner, tempat ibadah dan souvenir.
- 1.3.4 Perkiraan jarak dimulai dari terminal bus kota Cilacap sampai ke lokasi wisata.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan pada rumusan masalah, maka pertanyaan peneliti ini yaitu seperti apa *output* sistem pendukung keputusan tempat wisata terbaik di Cilacap menggunakan metode *Weight Product* ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah

- 1.5.1 Menghasilkan output dari *Website* Sistem Pendukung Keputusan tujuan wisata terbaik di Cilacap menggunakan metode *Weight Product* berdasarkan parameter parameter harga tiket, fasilitas, jarak dari terminal kota dan nilai review wisata.
- 1.5.2 Menerapkan metode *weigted product* pada *website* sistem rekomendasi tempat wisata terbaik di Cilacap berdasarkan keinginan pengguna.
- 1.5.3 Memberikan hasil pengujian *Black Box Testing* pada sistem pendukung keputusan tempat wisata terbaik di Cilacap menggunakan metode *Weight Product*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian untuk tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

- 1.6.1 Memberikan sumbangsih pengetahuan tentang bidang pariwisata di Kabupaten Cilacap kepada masyarakat luas.
- 1.6.2 Membantu calon wisatawan ketika ingin berlibur di Kabupaten Cilacap.
- 1.6.3 Sebagai salah satu syarat untuk kelulusan program sarjana bagi penulis di kampus.